



Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA 1 Teluk Jambe Timur Karawang

Edgar Salvador Dacosta Raja¹, Febi Kurniawan², Abdul Salam Hidayat³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 4 Februari 2023
Revised: 19 Februari 2023
Accepted: 2 Maret 2023

In this study, the problem raised was how class X students' interest in swimming was. The purpose of this study was to determine the interest in swimming in Class X students of SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR. The population in this study were students of Class X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR, with a total of 210 students, and the sample used in this study was 210 students, namely the total sampling technique. The variable in this study is the interest of Class X students of SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR, for swimming. This study uses a survey method with data collection using a questionnaire. Data analysis used in this study is percentage descriptive statistics. The results showed that the interest of Class X students of SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR, towards the sport of swimming which had very high interest as many as 2 students or 0.95%, as many as 98 students or 46.67% had high interest, as many as 87 students or 41.43% had low interest, and as many as 23 students or 10, 95% have very low interest. Based on the results of the study it was concluded that the interest of Class X students of SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR, towards the sport of swimming basically has a high interest that is proven that as many as 98 students or 46.67%. The high interest in swimming for Class X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR students, influenced by two things; the first is intrinsic motivation of 58.54%, the second is the extrinsic motivation factor of 52.49%. From the results of this study it is suggested to parents to motivate children and facilitate them to diligently participate in swimming sports at school so they can develop their talents, students should be able to add insight through print or electronic media about swimming sports, to teachers to maintain a good way of teaching. It was fun, because this method of teaching proved to be liked by students, while it was suggested to the school that swimming should be made an extracurricular activity so that it could stimulate interest and direct students' talents towards swimming.

Keywords: Interests, Students, Swimming

(*) Corresponding Author: edgar30@gmail.com

How to Cite: Raja, E. S. (2023). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA 1 Teluk Jambe Timur Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 253-263. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7886211>

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan jasmani pasti ada didalam kepribadian yang dimana belajar adalah sebuah proses yang perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas. Agar pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan secara efektif, maka tidak lepas dari pentingnya prinsip umum penggunaan strategi atau metode pembelajaran, bahwa tidak sama strategi atau metode pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti ingin memperkenalkan minat siswa terhadap pembelajaran renang di sekolah sekaligus bagaimana betapa sangat pentingnya renang. Dengan demikian peneliti menemukan sebuah masalah yaitu minat siswa dalam pembelajaran renang.



Berdasarkan hasil observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler Renang, Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010:180). Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri (Sardiman A.M, 2018: 74). Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan minat dibawa sejak lahir. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Dalam pembelajaran Renang, Gaya bebas berarti bahwa dalam suatu nomor pertandingan yang disebutkan demikian, peserta boleh melakukan renang dengan gaya apa saja, kecuali dalam nomor pertandingan gaya ganti perorangan atau gaya ganti estafet, maka gaya bebas berarti gaya lain apa saja yang bukan gaya punggung, gaya dada atau gaya kupukupu (Agung Purwandono, 2008 : 20-21).

Menurut Sajoto (1988:11-13) menyatakan bahwa tentang faktor-faktor penentu pencapaian dalam olahraga sebagai berikut: Aspek biologis terdiri dari: potensi/kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, struktur dan postur tubuh serta gizi. Aspek psikologis meliputi: intelektual, motivasi, kepribadian, koordinasi kerja otot dan saraf. Aspek lingkungan meliputi: sosial, sarana-prasarana olahraga yang tersedia dan medan, cuaca iklim sekitar, orang tua keluarga dan masyarakat.

Aspek penunjang meliputi: pelatih yang berkualitas tinggi, program yang tersusun secara sistematis, penghargaan dari masyarakat dan pemerintah, dana yang memadai serta organisasi yang tertib. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Minat Berenang diantaranya motivasi, tujuan/cita-cita, kebutuhan atau keinginan, perasaan, perhatian, penghargaan, lingkungan, pelati. Peneliti membatasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat olahraga renang siswa.

METODE

Sesuai dengan permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini, yaitu Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR Karawang, Menurut Sugiyono (2014:42) Dalam penelitian kuantitatif/positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklarifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kasual (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antarvariabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. Menurut Sugiyono (2014:11) Penelitian Survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum..

Dalam suatu penelitian diperlukan pendekatan, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan dalam penelitian untuk

meneliti pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti ada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, di mana yang dikumpulkan berupa angket/kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR, yang dilakukan kepada 210 siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR. Angket minat siswa terhadap olahraga Renang secara keseluruhan tercakup dalam 33 item pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian yang disebarkan kepada 210 siswa, minat siswa pada olahraga Renang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Minat Siswa Terhadap Olahraga Renang

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka akan diperoleh hasil untuk minat dalam mengikuti olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Minat Siswa Terhadap Olahraga Renang

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	2	0.95
2	Tinggi	98	46.67
3	Rendah	87	41.43
4	Sangat Rendah	23	10.95
Jumlah		210	100%

Gambar 1. Rangkuman Analisis Deskriptif Prosentase



Tabel 2. Faktor Motivasi

No	Indikator	Skor			Kriteria
1	Motivasi Intrinsik	1967	3360	58,54	Tinggi
2	Motivasi Ekstrinsik	1874	3570	52,49	Rendah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan

hasil dari motivasi diperoleh hasil bahwa faktor instrinsik yang berasal dari dalam siswa termasuk dalam kategori tinggi sedangkan pada faktor ekstrinsik yang berasal dari luar siswa sendiri termasuk dalam kategori rendah.

2. Cita-cita

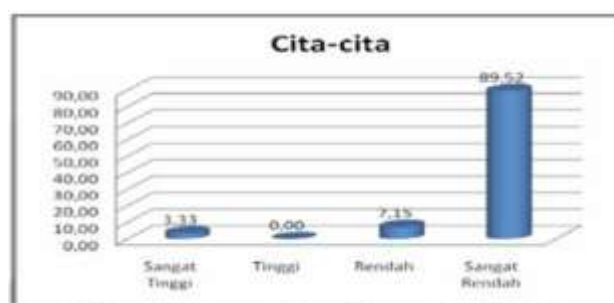
Minat siswa dalam mengikuti olahraga renang terdiri dari beberapa faktor antara lain cita-cita. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui faktor cita-cita siswa terhadap olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 3: Faktor Cita-cita

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	3.33
2	Tinggi	0	0.00
3	Rendah	15	7.15
4	Sangat Rendah	188	89.52
Jumlah		210	100%

Sumber : Data penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.3. diatas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan factor cita-cita yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa atau 3,33%, siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 15 siswa atau 7,15%, siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 188 siswa atau 89,52% dan tidak ada yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian secara umum pada dasarnya bahwa cita-cita terhadap olahraga renang pada siswa X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan faktor citacita pada dasarnya sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Faktor Cita-Cita

3. Perasaan

Tabel 4. Faktor Perasaan Terhadap Olahraga Renang

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	45	21.43
2	Tinggi	71	33.81

3	Rendah	67	31.90
4	Sangat rendah	27	12.86
Jumlah		210	100%

Sumber : Data penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.4. diatas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan faktor perasaan terhadap Olahraga renang, terlihat sebanyak 71 siswa atau 33,81% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 67 siswa atau 31,90% termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 45 siswa atau 21,43% termasuk dalam kategori sangat tinggi dan 27 siswa atau 12,86% termasuk dalam kategori sangat rendah.



Gambar 4. Faktor Perasaan Terhadap Olahraga Renang

Perasaan Terhadap Pelatih/ guru

Tabel 5. Faktor Perasaan Terhadap Pelatih/ guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	135	64.29
2	Tinggi	34	16.19
3	Rendah	0	0.00
4	Sangat Rendah	41	19.52
Jumlah		210	100%

Sumber : Data penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.5. diatas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan faktor perasaan terhadap pelatih/guru termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 135 siswa atau 64,29%, sebanyak 41 siswa atau 19,52% termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 34 siswa atau 16,19% termasuk dalam kategori tinggi dan tidak ada dalam kategori rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa perasaan siswa terhadap pelatih/guru pada siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR pada dasarnya sangat tinggi.

Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Faktor Perasaan Terhadap Pelatih/Guru

4. Perhatian

a. Faktor Perhatian Terhadap Olahraga Renang

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	9	4.29
2	Tinggi	52	24.76
3	Rendah	67	31.90
4	Sangat Rendah	82	39.05
Jumlah		210	100%

Sumber : Data penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.6. diatas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan faktor perhatian terhadap Olahraga renang sebanyak 82 siswa atau 39,05% termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 67 siswa atau 31,90% termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 52 siswa atau 24,76% termasuk dalam kategori tinggi dan 9 siswa atau 4,29% kategori sangat tinggi. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa perhatian terhadap olahraga renang pada siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR pada dasarnya sangat rendah. untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 6. . Faktor Perhatian Terhadap Olahraga Renang

1. Perhatian Terhadap Pelatih/guru

Tabel 7. Faktor Perhatian Terhadap Pelatih/guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	140	66.67
2	Tinggi	40	19.05
3	Rendah	0	0.00

4	Sangat Rendah	30	14.28
Jumlah		210	100%

Sumber : Data penelitian 2022

Berdasarkan tabel 7. di atas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan faktor perhatian terhadap pelatih/ sebanyak 140 siswa atau 66,67% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 40 siswa atau 19,05% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 30 siswa atau 14,28% termasuk dalam kategori sangat rendah dan tidak ada dalam kategori rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa perhatian terhadap pelatih/guru pada siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR pada dasarnya sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.6 Faktor Perhatian Terhadap Pelatih/guru

5. Lingkungan

1. Keluarga

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui faktor lingkungan keluarga siswa dalam mengikuti olahraga renang Siswa Kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Faktor Lingkungan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	45	21.43
2	Tinggi	108	51.43
3	Rendah	0	0.00
4	Sangat Rendah	57	27.14
Jumlah		210	100%

Sumber Data : Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 8 atas terlihat bahwa siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan faktor lingkungan keluarga sebanyak 108 siswa atau 51.43% termasuk dalam kategori tinggi. Sebanyak 57 siswa atau 27.14% termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 57 siswa atau 21.43% termasuk dalam sangat kategori tinggi dan tidak ada yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa faktor lingkungan keluarga siswa terhadap olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR pada

dasarnya tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 7 Faktor Lingkungan

2. Fasilitas



Tabel 9. Faktor Fasilitas

No	Interval	ekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	15	7.14
2	Tinggi	64	30.48
3	Rendah	89	42.38
4	Sangat Rendah	42	20.00
Jumlah		210	100%

Sumber Data : Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas terlihat bahwa minat siswa terhadap olahraga renang pada siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan faktor fasilitas terlihat sebanyak 89 siswa atau 42,38% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 64 siswa atau 30,48% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 42 siswa atau 20% termasuk dalam kategori sangat rendah dan 15 siswa atau 7,14% kategori sangat tinggi. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa minat siswa terhadap olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR berdasarkan faktor fasilitas pada dasarnya rendah. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafir sebagai berikut:



Gambar 8. Faktor Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR sebanyak 2siswa atau 0,95% dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 98 siswa atau 46,67% dalam

kategori tinggi, sebanyak 87 siswa atau 41,43% dalam kategori rendah dan 23 siswa atau 10,95% yang dalam kategori sangat rendah. Hal ini memberikan gambaran bahwa olahraga renang merupakan olahraga yang digemari oleh anak-anak khususnya para siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR. Banyaknya siswa yang berminat terhadap olahraga renang tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari luar maupun dalam sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Motivasi siswa terhadap olahraga renang pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu motivasi dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi dari luar siswa (ekstrinsik). Berdasarkan dari hasil rangkuman analisis deskriptif prosentase menunjukkan faktor motivasi intrinsik siswa terhadap olahraga renang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 58,54%. Sedangkan faktor motivasi ekstrinsik dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 52,49%.

2. Cita-cita

Cita-cita merupakan perwujudan dari minat, dalam hubungan dengan prospek (jangkauan masa depan) dalam mana seseorang merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan, teman hidup dan sebagainya. Dalam masa remaja, minat dan cita-cita berkembang, dan hal itu bersifat pemilihan dan berarah tujuan. Berdasarkan hasil bahwa faktor cita-cita siswa terhadap olahraga renang pada dasarnya sangat rendah, yaitu sebanyak 89,52% termasuk dalam kategori sangat rendah serta kategori rendah sebanyak 7,15%. Kategori sangat tinggi sebesar 3,33% sedangkan tidak ada pada kategori tinggi.

3. Perasaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa faktor perasaan siswa terhadap olahraga renang pada dasarnya tinggi. Hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif prosentase menunjukkan faktor perasaan siswa terhadap olahraga renang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 33,81%, sebanyak 31,90% kategori rendah, kategori sangat tinggi 21,43% dan sebanyak 12,86% masuk dalam kategori sangat rendah. Tingginya faktor perasaan siswa terhadap olahraga renang dikarenakan siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR senang dengan olahraga renang. Sedangkan faktor perasaan siswa terhadap pelatih atau guru pada dasarnya sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil bahwa sebanyak 64,29% masuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 19,52% masuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 16,19% masuk dalam kategori tinggi dan tidak ada pada kategori rendah. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan fenomena bahwa guru olahraga mengajar dengan cara yang menyenangkan, hal inilah yang mendorong minat siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR terhadap olahraga renang.

4. Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa faktor perhatian siswa terhadap olahraga renang termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil deskriptif prosentase menunjukkan faktor perhatian siswa

terhadap olahraga renang pada dasarnya sangat rendah yaitu sebanyak 39,05% responden. Sedangkan faktor perhatian siswa terhadap guru pada dasarnya sangat tinggi yaitu sebanyak 66,67% responden.

5. Lingkungan

Lingkungan dalam hal ini mencakup peranan keluarga, dan teman pergaulan. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa faktor lingkungan (keluarga) pada dasarnya tinggi yaitu sebanyak 108 siswa atau 51,43% masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan faktor lingkungan teman bergaul pada dasarnya sangat tinggi yaitu sebanyak 115 siswa atau 54,76% masuk kategori sangat tinggi.

6. Fasilitas

Dari penelitian diperoleh hasil kategori rendah sebesar 42,38%, kategori tinggi sebesar 30,48%, kategori sangat rendah sebesar 20% dan sangat tinggi sebesar 7,14%. Hal ini dikarenakan kolam renang yang dijadikan tempat mereka berenang tidak memiliki fasilitas yang lengkap, seperti alat bantu renang atau pelampung yang sedikit jumlahnya serta daya tampung kolam yang terbatas, membuat siswa X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR acapkali harus bergantian tempat bila melakukan olahraga renang. BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada dasarnya minat olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR tahun 2019/2022, termasuk dalam kategori tinggi. Dari hasil penelitian diperoleh sebanyak 98 siswa (46,67%) memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga renang, sebanyak 87 siswa atau 41,43% termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 23 siswa atau 10,95% termasuk dalam kategori sangat rendah dan sebanyak 2 siswa atau 0,95% termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Tingginya minat olahraga renang siswa kelas X SMA 1 TELUK JAMBE TIMUR dipengaruhi oleh dua hal; pertama motivasi Intrinsik sebesar 58,54%, yang kedua adalah faktor motivasi ekstrinsik sebesar 52,49%.

DAFTAR PUSTAKA

- R. Agung Purwandono S, 2008. *Olahraga Renang*. Yogyakarta : UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Monty P. Satiadarma. (2000). *Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sajoto, M, 1998, *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali pers.
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CVAlfabeta.

Perbandingan Latihan Hollow Sprint Dan Repetition Dalam Pembelajaran Atletik Terhadap Kecepatan Lari Sprint 100 Meter Siswa Menengah Atas.
Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari 2023, 9 (1), 247-254.:
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>